

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penulisan, dan pembahasan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pengaturan pertanggungjawaban negara atas pelanggaran terhadap aturan perlindungan petugas kesehatan dalam konflik bersenjata telah diatur dalam *Responsibility of State for Internationally Wrongful Acts* draft ILC 2001, dalam aturan ini pelanggaran yang dilakukan oleh negara telah diatur sedemikian rupa, dari jenis pertanggungjawaban negara, isi dari tanggung jawab negara, hingga ganti rugi dari pelanggaran yang dilakukan negara telah jelas dijabarkan dalam aturan ini.

2. pertanggungjawaban negara terhadap petugas kesehatan yang tewas dan luka dalam dugaan terjadinya kejahatan perang di Suriah tahun 2011 tidak hanya melibatkan Suriah saja tetapi juga negara lain berupa Rusia. Menurut draft ILC 2001 negara-negara yang terlibat baik itu Suriah dan Rusia wajib bertanggung jawab terhadap pelanggaran yang terjadi dari menghentikan konflik tersebut dan memastikan pelanggaran tersebut tidak akan terulang lagi. Dan pemberian ganti rugi terhadap yang dirugikan baik secara materi ataupun moral.

B. Saran

1. *Responsibility of State for Internationally Wrongful Acts* draft ILC 2001 harus dapat ditengakkan lagi di dalam pelaksanaannya karena dalam prakteknya saat ini masih banyak negara yang sering melakukan pelanggaran terhadap kewajiban internasional tetapi sangat sulit diberi sanksi karena negara tersebut memiliki kekuatan sehingga tidak mudah untuk memberi sanksi terhadap negara tersebut.

2. Dalam kasus Suriah PBB lebih tegas lagi menindak perbuatan yang dilakukan Rusia karena perbuatan yang dilakukan Rusia tersebut telah banyak menewaskan orang yang tidak bersalah dan itu sangat melanggar hak asasi manusia, Rusia sebagai dewan keamanan PBB tidak elok menggunakan kekuatan untuk mengeluarkan hak veto membela Rusia dan juga Rusia sebaga seharusnya dapat negara sekutu tidak baik telalu ikut campur didalam konflik tersebut.

